

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat dan membawa perubahan yang sangat besar karena dengan teknologi tersebut informasi dapat didapat dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah di bidang pariwisata yang memberikan andil untuk mendistribusikan informasi objek-objek wisata yang lebih interaktif khususnya melalui teknologi internet.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai instansi teknis bidang Kebudayaan dan Pariwisata harus memiliki indikator pembangunan yang diperlukan selain untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi sasaran pembangunan, juga untuk kebutuhan pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan.

Oleh karena itu, untuk mendukung pelaksanaan tugas yang lebih baik diperlukan aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang memiliki kapasitas intelektual, manajerial dan profesional sehingga membantu terwujudnya pelayanan prima. Aparatur yang ahli dan mampu di bidangnya serta berwawasan, akan mempercepat perubahan ke arah lebih baik yang kita inginkan. Ketepatan penempatan, pelatihan, mutasi dan rotasi pegawai yang lebih mengarah kepada kompetensi, juga akan mendorong akselerasi organisasi ke arah yang lebih maju.

Isu perubahan iklim, krisis ekonomi dunia, dan tumbuhnya gelombang ekonomi kreatif telah menyebabkan perubahan sikap dan tuntutan atas produk-produk wisata yang dihasilkan dari semula bersifat produk wisata massal yang tidak ramah lingkungan dan komunitas, menjadi kearah bentuk pembangunan

produk wisata yang lebih bertanggungjawab terhadap lingkungan dan memberikan apresiasi tinggi pada komunitas dan destinasi yang bersangkutan (*responsible tourism*) misalnya wisata budaya, wisata bahari, dan wisata kreatif serta peningkatan industri pariwisata yang berdaya saing. Isu-isu global dan nasional tersebut diatas telah menyebabkan perlunya pengembangan manajemen destinasi yang mampu mengantisipasi tuntutan kedepan. Sebuah destinasi harus dapat berkembang secara dinamis dan belajar dari kebutuhan yang diperlukan secara cepat melalui perkuatan manajemen internal (*learning destination*). Cara-cara pengelolaan destinasi dengan pendekatan lama yang tidak memperkuat peran serta masyarakat akan tidak mampu menyikapi perubahan yang cepat ini. Disamping harus berbasis pada masyarakat, pengelolaan dan pengorganisasian sebuah destinasi harus pula mampu merengkuh kebutuhan akan peningkatan kualitas pelayanan, kepuasan wisatawan, kepuasan komunitas lokal, dan promosi sebagaimana konsep pengembangan manajemen destinasi (*DMO, Destination Management Organization*) termasuk untuk pengembangan desa wisata yang mengarah kepada tumbuh kembangnya kualitas tata kelola destinasi pariwisata.

Bidang pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan sektor yang sangat untuk dikembangkan, mengingat daerah ini memiliki potensi wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata bahari, agrowisata, maupun wisata budaya. Pemanfaatan potensi-potensi tersebut untuk menjadi obyek daya tarik wisata yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap usaha pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang masih menghadapi kendala dan tantangan, baik itu dari dalam maupun dari luar. Pengembangan kepariwisataan Bangka Belitung tidak terlepas dari munculnya berbagai isu strategis pembangunan dimana dalam pembangunannya terdapat ketimpangan dalam pembangunan, penyediaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, optimalisasi kinerja pemerintah daerah, lemahnya sinergitas antar unit kerja, pelibatan masyarakat, maupun pengembangan sumber daya manusia merupakan beberapa isu khusus yang

juga berpengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 – 2022. RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 – 2022 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahunan sebagai penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah.

Penyajian data yang akurat tentang keberadaan daerah wisata sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan potensi pada daerah Kepulauan Bangka Belitung yang disajikan dalam bentuk website, yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pendapatan di daerah Kepulauan Bangka Belitung itu sendiri. Namun saat ini belum adanya informasi yang cukup memadai tentang objek-objek wisata yang ada di Kepulauan Bangka Belitung sehingga belum banyak wisatawan dan juga masyarakat yang mengetahui objek-objek wisata yang cukup potensial. Oleh karena itu, hal tersebut perlu diatasi dengan melakukan promosi dan penyediaan informasi dengan menggunakan media informasi berbasis website.

Dari penelitian yang kami teliti, maka kami mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Wisatawan Berbasis Web di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bangka Belitung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah masalah diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menyampaikan data kepariwisataan yang tidak tersampaikan pada wisatawan ?
- b. Bagaimana penyajian data yang akurat dan sarana informasi yang mendukung untuk mempromosikan keberadaan objek-objek wisata di Kepulauan Bangka Belitung ?

- c. Bagaimana cara yang efisien untuk pendataan wisatawan yang hanya mendatawisatawan luar di hotel-hotel dan penginapan yang ada di Kepulauan Bangka Belitung ?

1.3 Masalah

- a. Informasi promosi masih kurang di Provinsi Bangka Belitung bagi wisatawan.
- b. Penipuan yang dilakukan oknum yang mengambil keuntungan dari segi pendukung pariwisata.
- c. Pengontrolan untuk travel yang masih manual.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang saya dapatkan adalah :

- a. Penelitian Pariwisata di Bangka Belitung pada tahun 2018.
- b. Lingkup penelitian hanya di wilayah Pariwisata Provinsi Bangka Belitung.
- c. Penelitian ini hanya membahas dengan pihak travel saja.
- d. Hasil akhir dari penelitian ini sampai ke tahap perancangan belum sampai ke tahap implementasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai agar terbentuk suatu hasil yang diinginkan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah seperti :

- a. Menganalisis Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Merancang Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kepulauan Bangka Belitung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan berhasil dicapai. Dalam penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu. Adapun komponen yang terkait dalam manfaat penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi solusi dari permasalahan yang ada dalam membuat, menyimpan, serta mengelola data pariwisata dan dapat memberikan informasi mengenai objek wisata yang

ada di Provinsi Bangka Belitung sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.

- b. Dapat menjadi media promosi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan citra destinasi pariwisata.
- c. Dapat memudahkan pegawai dalam melakukan pengelolaan dan pengaksesan data/informasi terkait kegiatan kepariwisataan.
- d. Dapat mempermudah masyarakat/wisatawan untuk mengetahui keberadaan objek wisata yang ada di Provinsi Bangka Belitung.

